

DIDOMINASI TEMA POLITIK

2022 Ditemukan 1.698 Kasus Hoaks

JAKARTA (KR) - Presidium Litbang Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo) Loina Perangin-Angin menyebutkan, jumlah hoaks di Indonesia mencapai 1.698 kasus pada tahun 2022.

"Jumlah total temuan hoaks oleh Mafindo pada tahun 2022 sebanyak 1.698 kasus. Relatif masih lumayan lah karena mungkin bapak/ibu akan kaget ketika di Triwulan 2023 saja ternyata jumlahnya sudah banyak," ujar Loina dalam Litbang Talk #01 di Jakarta, Rabu (3/5). Loina mengatakan jumlah hoaks pada tahun 2018 sekitar 997 kasus, lalu naik 224 kasus menjadi 1.221 tahun 2019. Kemudian pada 2020 jumlah hoaks mengalami peningkatan sekitar 2.298 kasus yang didominasi oleh tema kesehatan.

Namun, kata Loina, jumlah hoaks menyusut pada 2021 menjadi 1.888 kasus dan tahun 2022 kian menurun menjadi 1.698 kasus, dan diperkirakan jumlah hoaks akan mengalami kenaikan pada tahun ini. Loina menjelaskan, jumlah hoaks ter-

tinggi pada bulan Februari 2022 dengan temuan sebanyak 181 hoaks atau sekitar 10,7 persen. Hal ini disebabkan bulan Januari-Februari adalah masa-masa kasus Omicron sangat tinggi di Indonesia sejak ditemukan pertama kali pada November 2021.

Apabila dilihat secara keseluruhan, katanya, tema politik mendominasi dengan jumlah 549 temuan atau 32,3 persen, sedangkan tema kesehatan berkisar 242 hoaks atau 14,3 persen. "Memang ada perubahan tren dibandingkan tahun 2021 dimana tema politik masih berada di bawah tema kesehatan. Tahun 2021 dari total 1.888 temuan, tema kesehatan sebanyak 467 atau 24,7 persen, sedangkan tema politik sebanyak 428 atau 22,7 persen," ujarnya.

la menyebut, tema kesehatan masih mendominasi pada bulan Januari dan

Februari ketika kasus Covid-19 sedang tinggi dengan masuknya varian Omicron di Indonesia. "Selanjutnya, sejak Maret tren mulai bergeser ke arah dominasi tema politik hingga akhir tahun dengan selisih yang cukup signifikan dibandingkan dengan tema-tema lainnya," ujarnya.

Menurut Loina, hoaks sepanjang 2022 didominasi oleh 'konten yang menyebabkan' dengan jumlah 680 atau 40 persen, kemudian disusul 'konten yang salah' dengan jumlah 345 atau 20,3 persen. "Keduanya merupakan tipe mis/disinformasi dengan unsur penge-labuan yang kuat. Ini indikasi bahwa hoaks tahun 2022 sebagian besar didesain dengan sengaja untuk memanipulasi pembacanya," ungkap Loina.

Selain itu, kata Loina, sebagian besar hoaks tahun 2022 berbentuk campuran, sebab hoaks dengan kombinasi antara teks dengan gambar/video ditemukan sebanyak 1.345 atau 79,2 persen. "Artinya informasi visual menjadi andalan pembuat hoaks untuk menyampaikan klaimnya," ujarnya. (Ant/San)

KAPOLRI APRESIASI JAJARAN PENGAMANAN

Mudik-Balik Idul Fitri Berjalan Baik

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh jajaran yang terlibat dalam pengamanan arus mudik dan balik/milir Hari Raya Idul Fitri 1444 H/Lebaran 2023 M yang telah berjalan dengan baik serta aman terkendali.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran, baik di pusat maupun seluruh wilayah yang telah bekerja keras, dan alhamdulillah hasilnya bisa kita lihat bersama," kata Kapolri dalam keterangan tertulis Divisi Humas Polri, usai konferensi video bersama jajaran di Jakarta, Rabu (3/5).

Menurut Sigit, pengamanan mudik dan milir Lebaran 2023 berjalan baik dan aman berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Operasi Ketupat 2023. Padahal, tahun ini pelaksanaan operasi dihadapkan pada peningkatan arus mudik dan milir sekitar 40 persen dibandingkan tahun 2022. (Ant/San)-f

Sultan

Sementara dalam bidang politik, Sultan berharap kesempatan perempuan untuk berkarya di bidang politik sesuai jatah yang telah ditetapkan. Sayangnya, kesempatan 30 persen dari total keanggotaan legislatif sampai saat ini belum bisa terpenuhi.

"Tentu ini tergantung dari cara pandang kita. Bagaimana kita tidak membedakan laki-laki dengan perempuan dalam kesempatan berpolitik. Karena yang penting itu prestasi dan kemampuannya, jangan dilihat fisiknya," ungkap Sultan. Dalam momentum peri-

ngatan Hari Kartini, Sultan juga mengapresiasi dan mengucapkan selamat kepada penerima Penghargaan Perempuan Inisiator Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan, serta atas diserahkannya Dana Stimulan kepada Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Semoga apresiasi dan dukungan tersebut, dapat meningkatkan setiap komitmen dan motivasi, dalam upaya pemberdayaan perempuan di DIY.

Sedangkan Ketua Umum Panitia Kartini Tahun 2023 DIY GKR Hemas menyatakan, be-

nar adanya apabila target perempuan mendapat posisi 30 persen di legislatif belum tercapai. Namun secara pribadi dirinya berharap, posisi perempuan dalam berpolitik tidak memerlukan batas seperti itu, karena memang bisa sebanyak mungkin perempuan bisa ikut andil berpolitik.

"Sebenarnya tidak hanya di legislatif, peran perempuan di dalam pemerintahan di seluruh daerah di Indonesia, termasuk ASN juga perlu ditingkatkan. Hal ini yang mungkin perlu mendapat perhatian dari seluruh kepala daerah di Indonesia. Dalam meningkatkan

Bara

Namun, para pelaku medsos tak juga kapok. Mereka kembali mengulang perilaku destruktifnya.

Bara di medsos, terutama terkait soal SARA, menunjukkan beberapa hal. Pertama, proses menjadi bangsa untuk utuh dan bersatu ternyata belum selesai. Sebagian masyarakat masih terikat dengan egoisme primordial kelompoknya. Tidak siap atau tidak mau menerima segala perbedaan. Kedua, tidak sedikit kelompok sosial yang belum/tidak merasa nyaman hidup berdampingan dengan kelompok lainnya. Ini dipicu rasa saling tidak suka (gejala psikologis) dan permusuhan (gejala sosial, agama dan ideologis). Masing-masing kelompok yang bermasalah itu, saling merasa terancam.

Ketiga, pendeknya nalar dan lemahnya logika serta kurang aktifnya akal sehat menjadikan orang-orang menempuh jalan kekerasan verbal. Diksi-diksi keras, kasar, sengar dan vulgar pun diumbar. Bukan menyampaikan opini tapi caci maki. Keempat, frustrasi sosial. Orang-orang yang bermasalah biasanya mengalami frustrasi sosial. Misa karena ketidakmampuan menjawab persoalan hidup, utamanya ekonomi. Akhimya mereka menemukan kompensasi atas kemarahan sosialnya itu di medsos.

Kelima, arogansi. Orang-orang merasa

perlu untuk menyombongkan diri demi menutupi berbagai kekurangan dan kelemahannya sendiri. Menganggap diri dan kelompoknya paling hebat, benar dan berkuasa, sehingga merasa sah menindas kelompok lain. Keenam, belum siap mental dan intelektual di dalam berperilaku medsos. Tanpa kemampuan berpikir jauh, orang cenderung *hantam krama* (yang penting pukul dulu, urusan belakangan). Pernyataan dilontarkan tanpa pertimbangan kebenaran tapi demi meraih ketenaran. Ketika secara personal seseorang bermain medsos, ada niat memanjakan diri dalam menyebarkan konten. Tanpa sensor, karena akal sehat padam, sementara nafsu untuk eksis menyala-nyala.

Yang menjadi masalah adalah kebiasaan buruk para pengguna medsos yang kurang dewasa itu terbawa dalam pilpres 2024. Nantinya, mereka akan berkelompok, mendukung capres tertentu berdasarkan rasa suka dan kecocokan. Terhadap capres yang lain, mereka saling menegasikan. Menganggap hanya capres yang didukung yang paling baik.

Dengan intelektualitas terbatas dan jiwa yang tidak matang, mereka pun bertempur di medsos. Caci maki dan berbagai kekerasan verbal pun dominan mewarnai. Juga fitnah dan provokasi. Pembunuhan karakter atau orang-orang yang dianggap berse-

berangan pun sering terjadi. Gejala ini mulai terasa.

Idealnya politik harus berada di rel etika, logika dan estetika (kepatutan). Ia harus selalu mengacu pada moralitas dan nilai-nilai peradaban. Politik diciptakan untuk mengatur kehidupan warga negara, sekaligus mendistribusikan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat. Lalu diciptakan sistem sehingga tidak terjadi disorientasi sosial. Warga negara pun mendapatkan makna dan nilai dari kehadiran negara dan pemerintah. Adapun demokrasi merupakan wahana politik untuk sirkulasi kepemimpinan nasional agar tidak terjadi dominasi dan hegemoni politik.

Politik harus meninggikan nilai-nilai peradaban demi memuliakan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam politik ada nilai profetik yang mendorong perubahan manusia dari kondisi destruktif ke kondisi konstruktif. Politik juga punya tugas suci untuk membebaskan manusia secara horizontal dan vertikal. Intinya manusia (masyarakat) menjadi lebih memiliki nilai-nilai keberadaban dibanding dengan sebelum ia tercerahkan.

Bara di medsos harus dikendalikan. Politik pun harus dikembalikan pada etika, logika dan nilai keadaban. Politik yang mencerahkan sangat ditunggu publik.

(Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-d

MENAG SOAL PENEMBAKAN KANTOR MUI PUSAT

Aksi Individu, Salah Belajar Agama

SURABAYA (KR) - Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas mengatakan, peristiwa penembakan di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat di Jakarta bukanlah tindakan terorisme, melainkan aksi individu yang salah belajar agama.

"Saya meyakini ini tindakan individu yang salah belajar agama atau orang yang salah memahami agamanya," kata Yaqut usai pembukaan Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2023 di UIN Sunan Ampel Surabaya, Rabu (3/5).

Ia berharap polisi memproses hukum peristiwa tersebut secara tuntas meski pelakunya sudah meninggal dunia. "Aparat tetap harus memproses dan menyelidiki latar belakang peristiwa tersebut agar aksi semacam itu tidak

terulang kembali," tegasnya.

Yaqut juga meyakini semua agama di dunia selalu mengajarkan perdamaian dan cinta kasih antarsesama makhluk, bukan kekerasan dan konflik yang membuat suasana dunia menjadi mencekam. Seperti diberitakan, kemarin, Kantor MUI Pusat di Jalan Proklamasi Jakarta Pusat, ditembaki orang tak dikenal.

Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) MUI Arif Fahrudin mengatakan, sebelum insiden penembakan, pelaku memang telah mendatangi Kantor MUI Pusat sebanyak dua kali.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Komarudin menyebut pelaku, yang merupakan pria berinisial M (60) tahun berdomisili di Lampung dan meninggal dunia. Penyidik menemukan barang bukti sepuccuk air soft gun. (Ati)-d

Bantuan Sambungan hal 1

Upaya tersebut sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo yang meminta agar bantuan pangan ini disalurkan dengan baik guna membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Selain itu, bantuan pangan juga diharapkan dapat membantu mengendalikan harga beras di pasaran.

"Saat ini kami optimalkan dua instrumen untuk mengamankan harga beras di tingkat konsumen, yaitu penyaluran Bantuan Pangan Beras bagi 21,3 juta KPM dan pelaksanaan Operasi Pasar atau Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan mendistribusikan beras SPHP Bulog ke pasar tradisional dan ritel modern," ujarnya. Untuk menjaga harga beras di tingkat petani,

Bapanas juga terus mendorong Bulog untuk meningkatkan penyerapan dalam negeri di musim panen sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Update penyaluran bantuan beras Tahap 1 sampai 2 Mei 2023 telah disalurkan sebanyak 84 persen atau 179.000 ton dari total penyaluran 213.000 ton. Tercatat lebih dari 50 persen provinsi atau sebanyak 20 provinsi telah melakukan penyaluran 90-100 persen. Provinsi yang telah menyalurkan 100 persen yaitu Aceh, Kepulauan Riau, Jambi, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, dan Papua Selatan. (Ant/San)-d

Menhan Sambungan hal 1

"TNI, Polri, ASN semua adalah abdi negara. Semua adalah patriot yang berjuang untuk rakyat," tegas Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto saat membagikan 112 motor trail untuk seluruh Komando Rayon Militer (Koramil) di wilayah Kodim 0734 Kota Yogyakarta, Rabu (3/5) siang di Koramil Gondomanan Alun-alun Utara Yogya.

Menurut Prabowo, saat ini seluruh Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Danramil di Kota Yogyakarta sudah memiliki motor untuk bertugas menjangkau masyarakat. "Motor trail dari APBN Pertahanan yang disetujui Presiden Jokowi. Berasal dari uang rakyat yang harus dipertanggungjawabkan oleh seluruh penerima sebaik mungkin untuk pelayanan tugas dan di-

jaga," ungkapnya.

Ditambahkan Prabowo, Presiden menyetujui dan mendukung pertahanan yang kuat. "Anggaran pertahanan yang disetujui saat ini, adalah yang terbesar sepanjang sejarah bangsa Indonesia. Nantinya akan dibeli peralatan pertahanan secara bertahap dengan perencanaan," jelasnya.

Kehadiran Prabowo ditunggu masyarakat sejak pagi, namun baru sampai di lokasi sekitar pukul 11.30 WIB dan langsung menyapa dan menyalami masyarakat. Diberikan juga paket Lebaran untuk warga Gondomanan. Selanjutnya Prabowo hadir dalam acara Reuni Akbar dan Halal Bihalal Purnawirawan TNI di Jogja Expo Center (JEC). (Vin)-d

Ferry Sambungan hal 1

Rabu (3/5) sempat ditunda selama 3 jam.

JPU Yuni Priyono mengungkapkan, ada sejumlah hal yang memberatkan bagi Ferry Irawan dalam sidang dengan Majelis Hakim yang diketuai Boedi Haryantho. Menurutnya terdakwa sudah pernah dihukum dan akibat perbuatan terdakwa korban Venna Melinda menderita secara fisik dan psikis.

"Penuntut umum yakin bahwa unsur-unsur dakwaan yang didakwakan terhadap terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum. Karena itu, penuntut umum menuntut setimpal dengan perbuatannya. Sedangkan yang meringankan pada intinya terdakwa

bersikap sopan, kemudian mengikuti persidangan dengan tertib sehingga memperlancar jalannya proses persidangan," jelas Yuni.

Sementara penasihat hukum Ferry Irawan, Epi Fani Rahmat Gunadi menilai tuntutan hukuman 1 tahun 6 bulan penjara bagi Ferry Irawan terlalu berlebihan dan memberatkan. Karena fakta di dalam persidangan bahwa ada saksi dokter yang menyatakan luka yang dialami korban Venna Melinda tidak terlalu berat. "Dari awal pun kami beranggapan lebih tepat menggunakan Pasal 44 Ayat 4-nya, bukan ayat 1. Kami akan melakukan pembelaan, Pledoi di hari Selasa," tandasnya. (Has)-d

KPU Sambungan hal 1

Kemudian, Pasal 18 mengatur informasi yang dapat dipublikasikan adalah putusan badan peradilan berupa ketetapan, keputusan, peraturan, surat edaran, ataupun bentuk kebijakan lain, baik yang tidak berlaku mengikat maupun mengikat ke dalam ataupun ke luar serta pertimbangan lembaga penegak hukum, surat perintah penghentian penyidikan atau penuntutan; rencana pengeluaran tahunan lembaga penegak hukum; dan laporan keuangan tahunan lembaga penegak hukum.

"Jadi, nanti KPU merujuk ke UU Keterbukaan Informasi Publik) untuk informasi yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan," jelas Idham. (Ant)-d



Prakiraan Cuaca Kamis, 4 Mei 2023

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-30	75-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-30	70-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	70-95

Konten Digital

Krisnawati
Dosen Prodi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

media digital, yang dapat diakses dengan ataupun tanpa koneksi internet. Namun yang saat ini sedang populer tentunya konten digital yang dapat diakses melalui jaringan internet. Pada era sebelum media digital berkembang seperti saat sekarang, informasi dapat diakses melalui radio, televisi, surat kabar/koran, majalah, balho, brosur dan media lain. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang demikian cepat, media informasi pun ikut bertransformasi menjadi media digital. Walaupun belum sepenuhnya ditinggalkan media informasi yang belum menggunakan media digital sudah banyak berkurang. Sebagai contoh radio, sudah banyak yang beralih ke format radio digital, bahkan yang bisa diakses secara streaming melalui media internet. Televisi pun tidak jauh berbeda, belum lama ini pemerintah mengalihkan televisi analog ke televisi digital. Seperti kita ketahui, kualitas gambar dan suara televisi digital jauh lebih baik dibandingkan dengan televisi analog. Koran, majalah, brosur/poster pun demikian, mereka telah bertransformasi menjadi koran digital, majalah digital dan juga brosur dan poster digital, baik yang bisa diakses tanpa koneksi internet maupun dengan koneksi internet. Radio digital, televisi digital, majalah digital, poster/brosur digital yang diakses dengan koneksi internet sering dikenal sebagai radio online, televisi online, majalah online dan poster/brosur online. Bahkan buku pun sekarang sudah masuk ke buku digital/e-book.

Dengan hadirnya media digital yang memanfaatkan koneksi internet informasi/konten jadi lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses perkembangan terkini suatu peristiwa, bahkan yang terjadi di belahan dunia lainnya. Semua menjadi terasa real time. Peristiwa yang saat ini terjadi, informasinya dapat segera diakses tidak lama setelah peristiwa berlangsung. Ini menjadi salah satu cara bagi penyedia konten digital untuk bersaing dalam menyajikan informasi secara akurat, tepat waktu dan relevan, sesuai dengan ciri informasi yang berkualitas. Penyedia konten digital yang dapat menyediakan informasi berkualitas tentu akan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam mencari informasi sesuai yang dibutuhkan. Ketersediaan konten digital pun semakin berkembang dalam media sosial seperti kanal Youtube, platform Instagram, TikTok, Twitter, Facebook, blog dan lain sebagainya. Jenis konten digital yang dibagikan pun sangat beragam, ada konten informasi, konten marketing, konten edukasi dan konten hiburan. Jenis konten tersebut juga bisa saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Ada konten informasi yang ujung-ujungnya adalah konten marketing. Ada pula konten informasi dan konten edukasi yang dikemas sebagai konten hiburan. Hal ini bertujuan agar informasi dan edukasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

Ada banyak konten yang beredar di sekitar kita. Apapun jenis kontennya, sebagai masyarakat yang sudah melek teknologi digital tentu kita harus berhati-hati dalam menyikapi konten-konten tersebut. Tidak dapat dipungkiri, bahwa ada banyak konten positif yang dapat kita manfaatkan, namun ada juga konten digital yang justru memberikan dampak kurang baik kepada masyarakat yang mengaksesnya. Hal ini terjadi pada beberapa konten yang kurang memperhatikan akibat dari teresbaranya konten tersebut ke masyarakat. Konten digital pun juga harus kita pastikan kebenarannya. Jangan langsung percaya terhadap konten digital yang belum dapat dipastikan kebenarannya. Masyarakat perlu mencari sumber konten digital lain untuk memastikan bahwa informasi yang diterima adalah informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu masyarakat juga jangan mudah terprovokasi dengan semua konten digital yang ada. Semoga semakin banyak lagi konten digital yang dapat mencerahkan kehidupan masyarakat, sehingga dapat membantu mewujudkan 8 arah pembangunan nasional jangka panjang 2005 - 2024 yang tertuang dalam RPJP Nasional 2005-2024.

RPJP Nasional 2005-2024 pada intinya berisi delapan Arah Pembangunan Jangka Panjang, yaitu (1) Mewujudkan Masyarakat yang Berakhlak Mulia, Bermoral, Beretika, Berbudaya dan Beradab; (2) Mewujudkan Bangsa yang Berdaya-saing; (3) Mewujudkan Indonesia yang Demokratis Berlandaskan Hukum; (4) Mewujudkan Indonesia yang Aman, Damai dan Bersatu; (5) Mewujudkan Pembangunan yang Lebih Merata dan Berkeadilan; (6) Mewujudkan Indonesia yang Asri dan Lestari; (7) Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional; dan (8) Mewujudkan Indonesia yang Berperan Aktif dalam Pergaulan Internasional.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park